

ARJI_DENIS+ALFIAN.docx

by Pusmedia Publisher

Submission date: 13-May-2025 01:23AM (UTC-0700)

Submission ID: 2674685872

File name: ARJI_DENIS_ALFIAN.docx (80.35K)

Word count: 4067

Character count: 27857

X – XX

20
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Materi Jenis-Jenis Usaha dalam Bidang Ekonomi Mata Pelajaran IPS Kelas V

14

Artikel dikirim :

xx- xx - 20xx

Artikel diterima :

xx- xx - 20xx

Artikel diterbitkan :

xx- xx - 20xx

Denis Alfian^{1*}, Erni Suharini², Arif Widiyatmoko³



1,2,3 Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Indonesia



Email : alfiandenis12@students.unnes.ac.id *

Kata Kunci:

Pembelajaran Kooperatif STAD, SD Negeri 6 Arjawinangun, Jenis Usaha Ekonomi, Interaksi Sosial, Keaktifan Belajar

1
Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam meningkatkan keaktifan belajar, pemahaman materi, dan interaksi sosial siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 6 Arjawinangun. Permasalahan yang diangkat adalah rendahnya partisipasi aktif dan hasil belajar siswa dalam memahami materi "Jenis-Jenis Usaha dalam Bidang Ekonomi". Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek siswa kelas V, guru IPS, serta lingkungan belajar sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model STAD secara signifikan meningkatkan aktivitas diskusi kelompok, kepercayaan diri dalam presentasi, serta kerja sama dan interaksi sosial antar siswa. Selain itu, terdapat peningkatan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Meskipun pengelolaan waktu menjadi tantangan, model ini tetap efektif diterapkan. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual, menyenangkan, dan sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif dan kolaboratif. Oleh karena itu, model STAD direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran IPS yang mampu menjawab tantangan pendidikan abad ke-21 dan mendukung pembentukan karakter siswa.

Keywords:
STAD Cooperative Learning, SD Negeri 6 Arjawinangun, Economic Enterprises, Social Interaction, Learning Engagement

10

Abstract: This study aims to describe the implementation of the Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning model in enhancing student engagement, concept comprehension, and social interaction in Social Studies (IPS) for fifth-grade students at SD Negeri 6 Arjawinangun. The core problem addressed is the low level of student participation and academic achievement in understanding the topic "Types of Economic Enterprises." This research employed a descriptive qualitative approach involving fifth-grade students, the IPS teacher, and the school learning environment. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman interactive model. The results indicate that the STAD model significantly improves group discussion activity, student confidence in presenting, and collaboration and social interaction among students. Furthermore, it enhances students' conceptual understanding and involvement in the learning process. Despite challenges in time management, the model remains effective. The learning process becomes more contextual, engaging, and aligned with the principles of the Merdeka Curriculum, which emphasizes active and collaborative learning. Therefore, the STAD model is recommended as an alternative instructional strategy for Social Studies that addresses 21st-century education challenges and supports the development of student character.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, wawasan, dan kompetensi dasar generasi penerus bangsa (Hasan et al, 2024). Dalam jenjang ini, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki posisi strategis karena tidak hanya mengajarkan fakta dan konsep tentang dinamika sosial, ekonomi, dan budaya, tetapi juga melatih peserta didik untuk memiliki kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu kompetensi dasar IPS kelas V adalah memahami "Jenis-Jenis Usaha dalam Bidang Ekonomi", yang secara esensial bertujuan mengenalkan siswa pada berbagai aktivitas ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi, serta bagaimana kegiatan-kegiatan tersebut terjadi di lingkungan sekitar.

Namun, realitas implementasi pembelajaran IPS di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SD Negeri 6 Arjawinangun Kabupaten Cirebon pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025, ditemukan bahwa partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah. Dari total 29 siswa, hanya sekitar 35% yang aktif dalam sesi diskusi atau menjawab pertanyaan di kelas. Selain itu, hasil evaluasi formatif menunjukkan bahwa hanya 11 siswa (37,9%) yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sementara 18 siswa lainnya (62,1%) masih berada di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPS, khususnya aspek ekonomi yang bersifat abstrak dan konseptual.

Rendahnya capaian ini tidak terlepas dari pendekatan pembelajaran yang masih dominan menggunakan metode ceramah satu arah. Metode ini berpusat pada guru dan kurang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa sekolah dasar yang pada dasarnya lebih menyukai pembelajaran aktif, bermain, serta kolaboratif. Hal ini sejalan dengan pandangan Piaget tentang tahap perkembangan kognitif anak usia SD yang berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka lebih memahami materi melalui pengalaman langsung dan aktivitas sosial (Wardani, 2022). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang bersifat partisipatif, kontekstual, dan mampu meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa.

Salah satu model yang dinilai efektif menjawab permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD). Model ini dikembangkan oleh Slavin (1995) sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya kerja sama dalam kelompok heterogen. Dalam model ini, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang anggotanya memiliki kemampuan akademik beragam, dan secara bersama-sama menyelesaikan tugas, memahami materi, serta saling membantu untuk mencapai tujuan belajar (Hasanah & Himami, 2021). Kegiatan ini terdiri dari penyampaian materi oleh guru, diskusi kelompok, evaluasi individual, dan pemberian penghargaan kelompok berdasarkan peningkatan skor individu.

Keunggulan model STAD terletak pada kemampuannya mengintegrasikan aspek kognitif, sosial, dan afektif dalam proses pembelajaran (Wulandari & Kunci, 2022). Interaksi dalam kelompok mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, menjelaskan materi kepada teman, dan membangun rasa tanggung jawab kolektif terhadap keberhasilan kelompok. Dalam konteks teori belajar konstruktivis sosial ala Vygotsky, STAD relevan karena menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang belajar melalui interaksi sosial dan zona perkembangan proksimal (Hadi, 2023). Dengan demikian, model ini tidak hanya membantu dalam memahami materi secara lebih baik, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti gotong royong, toleransi, dan kepedulian sosial.

Berbagai hasil penelitian juga menunjukkan efektivitas model STAD dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Nurmini (2021) melaporkan bahwa model STAD mampu meningkatkan prestasi

akademik dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Penelitian Elpishah dan Bin-Junistira (2022) membuktikan bahwa penerapan STAD meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas V. Sementara itu, Sholikhah & Alwin (2022) menemukan bahwa penggunaan STAD pada materi IPS berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Temuan serupa juga disampaikan oleh Alfigo et al (2025) yang meneliti integrasi STAD dengan pendekatan CTL, dan menunjukkan dampak positif terhadap prestasi belajar IPS ekonomi.

Selain hasil akademik, model STAD juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa. Nisa (2023) mencatat bahwa penerapan STAD meningkatkan sikap gotong-royong, empati, dan kerja sama siswa secara nyata. Dengan kata lain, model ini tidak hanya menjadi instrumen pedagogis, tetapi juga media untuk menanamkan nilai-nilai sosial yang selaras dengan tujuan pendidikan karakter. Lebih dari itu, model ini dapat diintegrasikan dengan teknologi sederhana, seperti video animasi atau kuis digital berbasis kelompok, sebagaimana ditunjukkan dalam studi Purba (2023). Penggunaan media digital ini memperkuat daya tarik dan keterlibatan siswa yang merupakan generasi digital-native.

Secara kontekstual, implementasi model STAD di SD Negeri 6 Arjawinangun sangat relevan. Sekolah ini berada di wilayah semi-perkotaan dengan latar belakang ekonomi orang tua siswa yang sebagian besar bekerja di sektor usaha kecil dan perdagangan informal. Materi "Jenis-Jenis Usaha dalam Bidang Ekonomi" sangat dekat dengan realitas kehidupan siswa, sehingga sangat potensial untuk dikembangkan melalui pendekatan partisipatif seperti STAD. Simulasi awal pembelajaran menggunakan STAD menunjukkan peningkatan antusiasme siswa, kualitas diskusi kelompok, dan kejelasan pemahaman yang lebih baik dibanding metode konvensional.

Di samping itu, penerapan STAD juga sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi, aktif, dan humanistik. Kurikulum ini menuntut pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang membebaskan, sesuai kodrat alam dan zaman peserta didik, sebagaimana diajarkan oleh Ki Hajar Dewantara (Supriatna, 2022). Dengan demikian, model STAD dapat menjadi strategi pembelajaran yang relevan dalam mendukung terwujudnya profil pelajar Pancasila, terutama dalam dimensi bergotong-royong, bernalar kritis, dan mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan keaktifan belajar, hasil belajar, dan interaksi sosial siswa kelas V SD Negeri 6 Arjawinangun pada materi "Jenis-Jenis Usaha dalam Bidang Ekonomi." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran IPS yang adaptif, kontekstual, dan selaras dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji secara mendalam proses implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam konteks pembelajaran IPS di sekolah dasar. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena yang terjadi secara natural, dengan fokus pada makna, proses, dan respon partisipan (Sugiyono, 2018). Subjek penelitian ini meliputi siswa kelas V SD Negeri 6 Arjawinangun, guru kelas yang mengajar IPS, serta konteks lingkungan belajar tempat proses pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati interaksi siswa selama pembelajaran dengan model STAD, sedangkan wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk menggali persepsi serta pengalaman mereka dalam mengikuti

pembelajaran tersebut. Dokumentasi berupa foto kegiatan belajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta hasil kerja kelompok digunakan untuk memperkuat data observasi dan wawancara. Teknik analisis data mengacu pada model interaktif dari Miles dan Huberman (1994) yang meliputi tiga tahap utama, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Melalui pendekatan ini, diharapkan diperoleh gambaran holistik mengenai implementasi STAD dan respon siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi untuk siswa kelas V di SD Negeri 6 Arjawinangun, Kabupaten Cirebon, menunjukkan hasil yang signifikan dalam berbagai aspek pembelajaran. Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis STAD tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, tetapi juga memperbaiki interaksi sosial, kepercayaan diri, dan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran.

1. Aktifitas Diskusi Kelompok

Salah satu temuan utama dari implementasi model STAD adalah peningkatan aktivitas diskusi kelompok. Siswa terlihat sangat aktif dalam membahas jenis-jenis usaha, baik usaha pertanian, perdagangan, industri, maupun jasa. Setiap kelompok berusaha untuk menggali contoh-contoh nyata dari kehidupan sehari-hari yang relevan dengan materi. Misalnya, kelompok yang membahas usaha jasa sering kali menggunakan pengalaman pribadi, seperti layanan yang mereka terima di berbagai tempat usaha seperti restoran atau toko. Siswa yang lebih cepat memahami materi secara sukarela membantu teman-temannya yang kesulitan, yang menunjukkan adanya keterampilan kerjasama yang semakin berkembang.

Tabel 1. Aktivitas Diskusi Kelompok

Kelompok	Jenis Usaha	Deskripsi Kegiatan
Kelompok 1	Usaha Pertanian	Diskusi mengenai contoh usaha pertanian yang ada di sekitar, seperti pertanian organik.
Kelompok 2	Usaha Perdagangan	Analisis tentang pasar lokal dan cara berdagang yang diterapkan oleh pedagang kecil.
Kelompok 3	Usaha Industri	Membahas jenis industri di Cirebon dan bagaimana proses produksi terjadi di pabrik.
Kelompok 4	Usaha Jasa	Menggunakan pengalaman pribadi dalam layanan seperti restoran, salon, dan jasa kurir.

2. Perubahan Partisipasi Siswa

Salah satu dampak yang paling terasa dari pembelajaran dengan model STAD adalah perubahan partisipasi siswa. Sebelumnya, beberapa siswa cenderung pasif dan jarang berbicara di kelas. Namun, dengan adanya pembagian tugas dalam kelompok dan tanggung jawab untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka, banyak siswa yang mulai berani berbicara di depan kelas. Mereka tidak hanya menyampaikan informasi yang

mereka pelajari, tetapi juga mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap pendapat teman-temannya. Ini menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa yang lebih aktif dalam diskusi.

Salah seorang siswa, ketika diwawancarai, menyatakan, “Saya merasa lebih percaya diri sekarang, karena bisa saling membantu dengan teman-teman dalam kelompok. Kalau ada yang belum tahu, kami bersama-sama mencari jawabannya.” Hal ini menunjukkan bahwa model STAD tidak hanya mempengaruhi pemahaman materi, tetapi juga kemampuan sosial siswa dalam berinteraksi dengan teman-temannya.

3. Kepercayaan Diri dalam Presentasi

Kepercayaan diri siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas juga meningkat signifikan. Pada awalnya, banyak siswa yang merasa canggung dan takut untuk berbicara di depan kelas. Namun, setelah beberapa kali melakukan presentasi kelompok, banyak dari mereka yang menjadi lebih percaya diri. Salah seorang guru mengatakan, “Melihat perubahan ini, saya merasa bangga. Siswa yang sebelumnya pendiam kini lebih terbuka dan siap berbicara di depan teman-temannya.”

Presentasi kelompok memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar bagaimana cara menyampaikan informasi secara jelas dan efektif. Dalam salah satu sesi presentasi, seorang siswa menjelaskan tentang jenis usaha industri dengan lancar dan penuh percaya diri, meskipun sebelumnya dia cenderung tidak berani berbicara di depan umum. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model STAD tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi.

4. Interaksi Sosial dalam Kelompok

Penerapan model STAD meningkatkan interaksi sosial di antara siswa. Selama diskusi kelompok, mereka tidak hanya berbicara tentang materi, tetapi juga saling berbagi pendapat dan saling membantu satu sama lain. Setiap kelompok memiliki dinamika yang berbeda, namun pada umumnya, siswa yang lebih cepat memahami materi membantu siswa lain yang mengalami kesulitan. Ini menunjukkan bahwa model kooperatif ini menciptakan suasana saling mendukung antar anggota kelompok.

Sebagai contoh, dalam kelompok yang membahas usaha pertanian, siswa yang berasal dari keluarga petani memiliki pengetahuan lebih tentang bidang tersebut dan dengan sukarela membantu teman-temannya yang kesulitan memahami konsep pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa model STAD dapat memfasilitasi belajar bersama dan memperkaya pengalaman belajar siswa.

5. Proses Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi yang dilakukan melalui kuis dan penilaian kelompok memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa tidak hanya bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri, tetapi juga terhadap kelompok mereka. Mereka merasakan pentingnya memberikan yang terbaik dalam kuis kelompok, sehingga dapat memperoleh nilai terbaik. Umpan balik yang diberikan oleh teman-teman mereka sangat konstruktif, dengan banyak siswa yang saling memberikan dorongan dan membantu teman kelompok yang merasa kesulitan.

Guru juga berperan aktif dalam memberikan umpan balik. Salah seorang guru mengungkapkan, “Saya tidak hanya memberikan nilai berdasarkan jawaban, tapi juga

memperhatikan cara mereka bekerja sama dan berinteraksi dalam kelompok. Ini penting untuk perkembangan keterampilan sosial mereka.”

6. Tantangan dalam Pengelolaan Waktu

Meskipun implementasi model STAD memberikan hasil yang positif, pengelolaan waktu tetap menjadi tantangan utama. Beberapa kelompok merasa waktu yang tersedia untuk diskusi dan presentasi tidak cukup. Dalam beberapa sesi, kelompok-kelompok tertentu kesulitan untuk menyelesaikan diskusi mereka secara menyeluruh, terutama pada topik yang lebih kompleks seperti usaha industri. Beberapa kelompok juga mengalami kesulitan dalam mempersiapkan presentasi dengan sempurna dalam waktu yang terbatas.

Namun, guru berusaha mengatasi masalah ini dengan memberikan waktu tambahan di akhir pelajaran dan memastikan bahwa setiap kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan hasil diskusinya. Meski demikian, tantangan pengelolaan waktu tetap menjadi isu yang perlu diperhatikan lebih lanjut dalam penerapan model STAD.

Pembahasan

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams-Achievement Divisions) dalam materi jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi di SD Negeri 6 Arjawinangun, Kabupaten Cirebon, menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, interaksi sosial di dalam kelas, serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

1. Peningkatan Pemahaman Konsep melalui Pembelajaran Kooperatif

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap materi jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil untuk memahami dan mendiskusikan topik yang dipelajari. Sebagaimana dijelaskan oleh Bili (2023), model STAD mendorong interaksi antar siswa yang berbeda tingkat pemahamannya, yang memungkinkan mereka untuk saling mengajarkan satu sama lain. Hal ini tercermin dalam penelitian ini, di mana siswa yang lebih cepat memahami materi, seperti usaha perdagangan dan pertanian, membantu teman-temannya yang membutuhkan bantuan dalam memahami topik tersebut.

Peningkatan pemahaman ini tidak hanya tercermin dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam aspek sosial dan afektif. Sembiring (2023) mengemukakan bahwa model kooperatif tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memperbaiki keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik. Dalam konteks pembelajaran ekonomi, siswa yang belajar melalui model STAD tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang jenis-jenis usaha, tetapi juga mengembangkan keterampilan untuk mendiskusikan, berbagi pendapat, dan menyelesaikan masalah secara kolektif. Hasil ini sesuai dengan temuan sebelumnya yang dilaporkan oleh Mujoko et al (2024), yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif meningkatkan kualitas pembelajaran karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam konstruksi pengetahuan.

2. Peningkatan Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran

⁶⁹ Penerapan model STAD juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sebelum diterapkan model ini, banyak siswa yang tidak terlalu aktif dalam diskusi kelas dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Namun, dengan adanya pembelajaran berbasis kelompok, setiap siswa merasa memiliki peran penting dalam keberhasilan kelompoknya. Hal ini memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri mereka dan mengurangi kecemasan yang biasanya muncul saat diminta untuk berbicara di depan kelas. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkontribusi secara aktif dalam kelompok, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, siswa yang sebelumnya pasif mulai menunjukkan minat lebih besar terhadap materi yang diajarkan, terutama ketika mereka dapat bekerja sama dengan teman-temannya. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Agustin (2024) juga menunjukkan bahwa dalam model pembelajaran kooperatif, siswa yang berpartisipasi aktif dalam kelompok cenderung lebih terlibat dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar. Di SD Negeri 6 Arjawinangun, siswa yang aktif terlibat dalam diskusi kelompok merasa lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapat dan bertanya ketika tidak memahami materi. Hal ini juga meningkatkan motivasi mereka untuk lebih mendalami materi jenis-jenis usaha, seperti perdagangan dan industri.

3. Interaksi Sosial dan Kerjasama dalam Kelompok⁵⁵

Aspek penting lainnya yang ditemukan dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan sosial siswa melalui interaksi dalam kelompok. Dalam model STAD, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua anggotanya memahami materi yang sedang dipelajari. Melalui kerja kelompok, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman-teman mereka. Ini sesuai dengan teori Vygotsky (1978), yang menjelaskan bahwa pembelajaran terjadi dalam interaksi sosial, di mana siswa yang lebih maju membantu teman-temannya yang membutuhkan dukungan untuk memahami materi. Dalam pembelajaran ekonomi ini, misalnya, siswa yang lebih mengerti tentang perbedaan antara usaha jasa dan usaha barang dapat membantu teman-temannya yang belum memahami konsep tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al (2024) menunjukkan bahwa interaksi dalam kelompok pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial yang penting, seperti komunikasi, kerja sama, dan toleransi terhadap perbedaan pendapat. Di SD Negeri 6 Arjawinangun, siswa dari latar belakang yang berbeda dapat saling berbagi pengalaman mereka tentang jenis-jenis usaha yang ada di lingkungan sekitar mereka, seperti usaha kuliner atau kerajinan tangan. Hal ini memperkaya pengalaman belajar mereka dan memungkinkan mereka untuk menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata.

4. Tantangan dalam Penerapan Model STAD

Meskipun model STAD menunjukkan banyak manfaat, penerapannya di kelas juga tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran. Siswa membutuhkan waktu yang cukup untuk mendiskusikan topik dengan kelompok mereka, tetapi waktu yang terbatas dalam kelas sering kali menjadi kendala. Beberapa kelompok merasa tidak cukup waktu

untuk menyelesaikan diskusi, mereka secara mendalam, yang pada gilirannya mengurangi efektivitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Marni et al (2024), yang menyatakan bahwa pengelolaan waktu adalah salah satu tantangan utama dalam pembelajaran kooperatif, terutama dalam pengaturan kelas yang memiliki banyak siswa.

Selain itu, meskipun model STAD mempromosikan kerja sama antara siswa dengan kemampuan yang berbeda, masih ada kesenjangan dalam kemampuan antar siswa dalam satu kelompok. Siswa yang lebih cepat memahami materi cenderung merasa frustrasi dengan tempo diskusi yang lebih lambat. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rodiah et al (2024), yang menunjukkan bahwa tantangan lain dalam pembelajaran kooperatif adalah mengatasi perbedaan kemampuan antara anggota kelompok, yang dapat menghambat kelancaran proses diskusi.

Untuk mengatasi tantangan ini, disarankan agar guru memberikan waktu tambahan untuk diskusi kelompok, baik dalam sesi pembelajaran maupun di luar kelas. Selain itu, guru perlu mengatur kelompok dengan lebih bijaksana, memastikan bahwa setiap kelompok memiliki anggota dengan berbagai tingkat pemahaman yang berbeda.

5. Rekomendasi untuk Implementasi Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi model STAD di kelas. Pertama, guru perlu memperhatikan pengelolaan waktu dengan lebih cermat, baik dalam pembagian waktu untuk diskusi kelompok maupun waktu untuk presentasi hasil diskusi. Selain itu, penting bagi guru untuk memberikan instruksi yang jelas mengenai peran masing-masing anggota dalam kelompok, untuk memastikan bahwa semua siswa berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran.

Kedua, disarankan untuk melakukan pelatihan bagi guru dalam penggunaan model STAD yang lebih efektif, terutama dalam mengelola keragaman kemampuan siswa dalam satu kelompok. Hal ini akan membantu guru untuk merancang kegiatan yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, sehingga dapat memaksimalkan hasil pembelajaran.

Dengan berbagai kelebihan yang dimiliki, model STAD memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 6 Arjawinangun, terutama dalam materi yang memerlukan pemahaman konsep yang mendalam, seperti jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi. Dengan perbaikan dalam pengelolaan waktu dan strategi kelompok, model ini dapat diterapkan lebih luas di sekolah-sekolah lainnya.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam materi "Jenis-Jenis Usaha dalam Bidang Ekonomi" di kelas V SD Negeri 6 Arjawinangun terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar, pemahaman konsep, serta interaksi sosial siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam berdiskusi dan presentasi, menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi, dan belajar bekerja sama dengan baik. Meskipun terdapat tantangan dalam pengelolaan waktu dan perbedaan kemampuan antar siswa, secara keseluruhan

model ini memberikan dampak positif bagi pembelajaran IPS yang lebih partisipatif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfigo, R., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Analisis Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 264-272. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.3833>
- Bili, D. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Pengukuran Arus Dan Tegangan Listrik Dalam Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xa Titl Smkn I Wewewa Barat Tahun Pelajaran 2022/2023. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(2), 101-116. <https://doi.org/10.53625/jirk.v3i2.6075>
- Hadi, F. R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(2), 59-65. <https://doi.org/10.37630/bjeee.v1i2.1220>
- Hasan, Z., Wijaya, B. S., Yansah, A., Setiawan, R., & Yuda, A. D. (2024). Strategi dan tantangan pendidikan dalam membangun integritas anti korupsi dan pembentukan karakter generasi penerus bangsa. *Perkara: Jurnal Ilmu Hukum dan Politik*, 2(2), 241-255. <https://doi.org/10.51903/perkara.v2i2.1883>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Junistira, D. D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 533-540. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.440>
- Kurniawan, M. I., & Agustin, R. D. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Macth Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 139-149. <http://dx.doi.org/10.51494/ipdf.v5i1.1140>
- Marni, M., Teko, A., & Novalia, L. (2024). Peran Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Partisipasi Aktif Siswa di Dalam Kelas. *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 6(2), 270-281. <https://doi.org/10.55606/corammundo.v6i2.414>
- Miles, Mathew B., & A. Michael Huberman. (1994). *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Mujoko HS, Ngatmin Abbas, Sholikhatus Nisaa, & Nisa' Nur Habibah Miftahul Jannah. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen. *Bulletin of Community Engagement*, 4(2), 415-428. <https://doi.org/10.51278/bce.v4i2.1412>
- Nisa, E. U. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Sikap Gotong Royong Berbantu Media Papan di Sekolah Dasar. *eL-Muhbib jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan dasar*, 7(2), 159-170. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v7i2.1956>
- Nurmini, N. K. (2021). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan kartu kendali dalam upaya meningkatkan prestasi belajar ekonomi. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 2(2), 314-323. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5244704>

- Purba, A. (2023). Implementasi Hasil Pembelajaran dan Peranannya dalam Interaksi Generasi Digital Native di Media Sosial. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 11(1), 40-54. <https://doi.org/10.36655/jsp.v11i1.911>
- Putri, A. E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(2), 533-540. <https://doi.org/10.24815/jimps.v9i2.30523>
- Rodiah, S., Rojiah, S., & Qoriah, S. N. . (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di MIS Darul Ulum Kandau Ulu. *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(4), 170-172. Retrieved from <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/1093>
- Saputra, M. I., Al Faiz, M. I., & Gusmaneli, G. (2024). Pengembangan Keterampilan Sosial dan Akademik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 62-70. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1471>
- Sembiring, F. M. (2023). Peran Pembelajaran Kooperatif Terhadap Prestasi Akademik dan Pengembangan Keterampilan Sosial. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 1(1), 36-40. <https://doi.org/10.70437/jedu.v1i1.1>
- Sholikha, M., & Alwin, A. (2023). Model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division untuk meningkatkan hasil belajar kognitif. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1818-1824. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6260>
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative learning: Theory, research, and practice* (2nd ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vygotsky, L.S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wardani, H. K. (2022). Pemikiran Teori Kognitif Piaget Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 16(1), 7-19. <https://doi.org/10.30595/jkp.v16i1.12251>
- Wulandari, I., & Kunci, K. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (student teams achievement division) dalam pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17-23. Retrieved from <https://e-journal.unimudasorong.ac.id/index.php/jurnalpendidikandasar/article/view/1785>

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	1%
2	Ruslige Juliarti Br Silitonga, Yulianti Fitriani, Roby Naufal Arzaqi. "Penguatan Karakter Religius Anak Usia Dini Melalui Cerita Alkitab di Sekolah Minggu", <i>Aulad: Journal on Early Childhood</i> , 2025 Publication	1%
3	pt.scribd.com Internet Source	1%
4	id.scribd.com Internet Source	1%
5	attractivejournal.com Internet Source	1%
6	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	1%
7	gammanatconference.unigal.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	1%
9	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
10	www.rayyanjurnal.com Internet Source	1%
11	www.scribd.com Internet Source	1%

12	Nada Nadhifa Putri, Agus Fakhruddin, Mokh Iman Firmansyah. "PENGUNAAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH", Jurnal Muara Pendidikan, 2024 Publication	<1 %
13	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
14	journal.nahnuinisiatif.com Internet Source	<1 %
15	jurnalistiqomah.org Internet Source	<1 %
16	karya-ilmiah.um.ac.id Internet Source	<1 %
17	core.ac.uk Internet Source	<1 %
18	journal.assyfa.com Internet Source	<1 %
19	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
20	(1-19-15) http://222.124.186.246:8885/ Internet Source	<1 %
21	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
22	jurnal.ulb.ac.id Internet Source	<1 %
23	matematika.fmipa.um.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.onesearch.id Internet Source	<1 %

25	Indri Widyastuti, Afrita Afrita. "Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Prosedur melalui Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Peserta Didik Kelas VII.1 UPTD SMP Negeri 3 Kec. Harau Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024-2025", AHKAM, 2025 Publication	<1 %
26	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
27	La Suha Ishabu. "Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Listening Team dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bilangan Bulat di Kelas V SD Inpres Rabiajala Dobo", Kamboti Journal of Education Research and Development, 2023 Publication	<1 %
28	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
29	Thomas Kuslin, Anastasia Vina, Cenderato Cenderato. "Implementasi Model STAD dalam Pembelajaran PAK untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SDN 41 Sejotang", Vocat : Jurnal Pendidikan Katolik, 2024 Publication	<1 %
30	estd.perpus.untad.ac.id Internet Source	<1 %
31	ojs.staialfurqan.ac.id Internet Source	<1 %
32	catatanbebaskuliah.blogspot.com Internet Source	<1 %
33	journal.umkendari.ac.id Internet Source	<1 %

34	jurnal.ugn.ac.id Internet Source	<1 %
35	personaltrainersmg.wordpress.com Internet Source	<1 %
36	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	<1 %
37	vdocuments.site Internet Source	<1 %
38	Desi Meldayani, Siti Quratul Ain. "Pembinaan Nilai Pendidikan Karakter Siswa melalui Kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar", Aulad: Journal on Early Childhood, 2024 Publication	<1 %
39	fliphtml5.com Internet Source	<1 %
40	staidk.ac.id Internet Source	<1 %
41	www.ojk.go.id Internet Source	<1 %
42	123dok.com Internet Source	<1 %
43	Ahmad Barkah Matondang. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Di Smp Muhammadiyah 3 Tanjung Sari Medan", Journal of Sustainable Education, 2024 Publication	<1 %
44	Cahya Madrani, Ahmad Gawdy Prananosa, Andri Valen. "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTU MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 15 LUBUKLINGGAU", PRIMARY EDUCATION JOURNAL SILAMPARI, 2023 Publication	<1 %

45 Mulyadi Mulyadi, Kayus K. Lewoleba, Yuliana Yuli Wahyuningsih, Satino Satino, Dwi Aryanti Ramadhani. "Empowerment of the Fishermen Community in Pabeanudik Village: A Case Study of Legal Protection", SIGn Jurnal Hukum, 2023

Publication

<1 %

46 Suharni Suharni, Ida Sulistiawati, Nico Irawan. "Analisis Model Pembelajaran STEAM sebagai Strategi Pengembangan Numerasi Aljabar di Sekolah Menengah Pertama", Bima Journal of Elementary Education, 2025

Publication

<1 %

47 Yusron Abda'u Ansyah, Tania Salsabilla. "Implementasi Model Discovery Learning Berbantuan Powtoon untuk Meningkatkan Minat Belajar IPAS Kelas VI Sekolah Dasar", ISLAMIKA, 2025

Publication

<1 %

48 ejournal.indo-intellectual.id

Internet Source

<1 %

49 es.scribd.com

Internet Source

<1 %

50 idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

<1 %

51 repository.unibos.ac.id

Internet Source

<1 %

52 Desak Nyoman Sukreni, I Nengah Pandu Dwi Laksana, I Nyoman Yoga Artana, Ida Bagus Alit Arta Wiguna. "Optimalisasi Perencanaan Pembelajaran Seni Budaya: Langkah-Langkah Efektif bagi Guru", Widya Sundaram : Jurnal Pendidikan Seni Dan Budaya, 2024

Publication

<1 %

53	bajangjournal.com Internet Source	<1 %
54	digilib.ump.ac.id Internet Source	<1 %
55	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
56	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
57	repository.uiad.ac.id Internet Source	<1 %
58	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
59	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
60	www.mitrariset.com Internet Source	<1 %
61	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
62	www.s-seminar.com Internet Source	<1 %
63	Ade Gafar Abdullah, Tutin Aryanti, Agus Setiawan, Maizam Binti Alias. "Regionalization and Harmonization in TVET", CRC Press, 2017 Publication	<1 %
64	Bunga Savana, Najwa Amalina Nst, Sa'diyah Zahra. "Pengaruh Metode Pembelajaran Game Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57", Journal of Sustainable Education, 2025 Publication	<1 %

65 Fe Muhammad Muzahab Badar Ar. "Optimalisasi Pembelajaran Fiqih dengan Model Stad di Madrasah Tsanawiyah", Jurnal al Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2024
Publication <1%

66 Fitriani Fitriani, Karsadi Karsadi, Hamuni Hamuni. "IMPLEMENTASI KOMPONEN KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI PADA PEMBELAJARAN PPKn DI KELAS VIII MTs AL-MUSTAQIM MABODO", SELAMI IPS, 2020
Publication <1%

67 Hasan Sastra Negara, Niken Amelya Utami. "Effectiveness of Think Pair Share Learning Model Using Baamboozle Media on Understanding of Science Concepts in Grade V of Elementary School", PALAPA, 2025
Publication <1%

68 zombiedoc.com
Internet Source <1%

69 Aka Dewi Safitri, Lisa Viridinarti Putra. "Model STAD Berbantuan Flashcard Pakyno sebagai Alternatif Inovasi Pembelajaran Matematika", MASALIQ, 2025
Publication <1%

70 Alfiana, Nur. "Lakune Nyong Rika Padha Sebagai Orientasi Nilai Budaya Dalam Pengelolaan MTs Pakis Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
Publication <1%

71 Fakhriyatu Zahro, I Nyoman Sudana Degeng, Alif Mudiono. "Pengaruh model pembelajaran student team achievement devision (STAD) <1%

dan mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2018

Publication

72

Rahmiati Rahmiati, Hidra Ariza, Nurbaya Nurbaya. "Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh Guru terhadap Prestasi Pembelajaran PAI di SMPN 3 Tigo Nagari", ANTHOR: Education and Learning Journal, 2025

Publication

<1 %

73

Sarah Alheid, Victor R. Sulangi, Sylvia J. A. Sumarauw. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 1 Tutuyan", Journal on Education, 2024

Publication

<1 %

74

Sefrian Rullis Mangen, Herry Sanoto. "Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R Berbasis Manajemen Kelas Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Pendek Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 SD", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2025

Publication

<1 %

75

Suprpto Endah Retnowati, Jerusalem Mohammad Adam, Kristian Sugiyarto, Wagiron. "Innovative Teaching and Learning Methods in Educational Systems", Routledge, 2019

Publication

<1 %

76

Tika Fitriani, Salman Salman, Tri Martini, Teten Hidayat, Helmy Firmansyah. "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative dalam Meningkatkan Hasil Belajar Guling Depan dan

<1 %

Guling Belakang", Pubmedia Jurnal Pendidikan Olahraga, 2024

Publication

77

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

<1%

78

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On